



Judul : Bukan Menteri Grade B atau C
Tanggal : Kamis, 12 September 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1-7

Vox Populi

CATATAN
Supratman

Bukan Menteri Grade B Atau C

JUMLAH Kementerian diprediksi akan bertambah. Dari 34 menjadi 44. Penambahan ini diharapkan bisa meningkatkan kinerja yang berdampak positif buat rakyat. Bukan sekadar bagi-bagi kekuasaan. Juga bukan untuk memenuhi tuntutan tim sukses.

Penambahan Kementerian ini sudah diungkapkan beberapa politisi dan menteri. Undang-Undang Kementerian Negara juga sudah disiapkan. RUU tersebut akan disahkan dalam Rapat Paripurna.

Anggota Badan Legislatif DPR mengatakan, pengesahan RUU tersebut kalau tidak Kamis hari ini, akan dilakukan pekan depan, sebelum DPR periode ini berakhir.

UU Kementerian Negara yang baru tidak lagi membatasi jumlah Kementerian hanya 34. UU tersebut akan memberi kewenangan kepada Presiden untuk menentukan jumlah Kementerian sesuai kebutuhan.

Penambahan ini tentu saja akan menjadi kabar gembira bagi Partai Politik. Beberapa parpol sudah mengajukan usulan nama-nama menterinya.

Ketua Umum Parpol pendukung Prabowo-Gibran hampir pasti akan menjadi menteri. Beberapa menteri yang sekarang, juga akan tetap berlanjut.

Harapan kita, Kabinet mendatang

◆ BERSAMBUNG KE HAL 7

Vox Populi

Bukan Menteri Grade B

... DARI HALAMAN 1

akan menjadi kabinet terbaik bagi negeri ini. Pertama, karena jumlah kementerianannya bertambah. Diharapkan, penambahan ini akan meningkatkan kinerja.

Kedua, Pemerintahan Prabowo-Gibran juga memiliki waktu yang cukup lama, sekitar tujuh bulan, untuk menyeleksi para calon menteri. Sehingga, setelah pelantikan 20 Oktober 2024, bisa langsung tancap gas.

Ketiga, kabinet kali ini akan menjadi zaken kabinet yang akan diisi para ahli di bidangnya masing-masing. Bukan sekadar figur managerial. Tapi benar-benar memahami tugas dan kewajibannya sedetail mungkin.

Dengan demikian, diharapkan, mereka yang terpilih merupakan putra-putri terbaik dari 275 juta rakyat Indonesia. Bukan yang kelasnya standar.

Putra-putri terbaik ini diharapkan melahirkan kabinet terbaik. Terbaik buat rakyat, bukan terbaik buat keluarga, kelompok atau parpolnya.

Dari anggota kabinet yang jumlahnya banyak ini diharapkan bisa lahir kebijakan-kebijakan yang pro rakyat. Bukan menteri yang pandai melakukan "gimmick" di awal-awal saja. Tapi yang memiliki kinerja, stamina serta integritas yang terjaga dan konsisten.

Dengan demikian, kita berharap tidak ada lagi menteri yang grade-nya B atau C. Semuanya A plus. Istimewa. Juga tidak ada yang tersangkut kasus hukum terutama korupsi serta menyalahgunakan kekuasaan.

Logisnya, bertambahnya jumlah Kementerian, semoga bertambah pula kesejahteraan rakyat lewat kebijakan-kebijakan yang pro rakyat. Bukan sebaliknya, nambah menteri malah tambah ruwet atau menambah beban rakyat dan keuangan negara. ■